

## ABSTRACT

This research examines the issue of characters' deconstruction in contemporary fairy tales *The Tales of Beedle the Bard* by J.K. Rowling (2008). It aims to identify the predominant binary oppositions that govern the central characters and investigates how the reversion of these binaries in reconstructing character of the protagonists in the tales can create new interpretation. The research employs descriptive qualitative method to analyze the issue. All the data are analysed based on Barry's (1998) simplified version of deconstruction concept proposed by Derrida and theory of literary character proposed by Nikolajeva (2002). From the analysis, the binaries which dominate protagonists' characteristics demonstrate few similarities to the classic archetype which subverted into more *open* rather than closed quality, *complex* rather than simple, *symbolic* rather than literal, *half-fragmented* rather than completely unified, and *incoherent*. This research further observes that all the protagonists in the four out of five short fairy tales reveal the presence of reconstruction of character. In deconstruction's perspective, the presence of an attempt to reconstruct the characters from their traditional archetype happens only partially. It can be assumed that the tales are not wholly deconstructed. The attempt of deconstructing the tales occur on textual stage in forms of: 1.) positional shifting of central character; 2.) gendered-power shifting of collective protagonists; 3.) incoherency in trait development of the main character; and 4.) the construction of anti-hero protagonist. However, two of the tales still indicate pertinence to the same conventional stereotyping of women subservience to men in fairy tales as well as retaining the conventional motif and plot structure of the fairy tale.

**Keywords:** binary opposition, character, a deconstructionist reading, fairy tales, textual stage of deconstruction

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji isu dekonstruksi para karakter di dalam dongeng kontemporer karya J.K. Rowling *The Tales of Beedle the Bard* (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi binari oposisi dominan yang mengatur para karakter sentral di dalam dongeng. Penelitian ini juga menyelidiki bagaimana reversi dari binari-binari tersebut merekonstruksi karakter para protagonis di dalam dongeng sehingga dapat memunculkan sebuah interpretasi baru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa isu tersebut. Keseluruhan data dianalisa berdasarkan versi sederhana dari konsep dekonstruksi yang dikemukakan Derrida oleh Barry (1998) dan juga teori karakter dalam sastra yang dikemukakan oleh Nikolajeva (2002). Berdasarkan hasil analisa, binari-binari yang mendominasi karakteristik para protagonis menunjukkan beberapa kemiripan dengan arketip klasik yang telah disubversi sifatnya menjadi lebih terbuka alih-alih tertutup, kompleks alih-alih sederhana, simbolis alih-alih harfiah, terfragmentasi alih-alih terpadu, dan kacau alih-alih koheren. Penelitian ini lebih jauh mengkaji bahwa ternyata seluruh protagonis pada empat dari lima kisah dalam kumpulan dongeng ini menunjukkan adanya rekonstruksi karakter. Dari segi perspektif dekonstruksi, kemunculan upaya merekonstruksi para karakter tersebut dari arketip klasiknya hanya terjadi secara parsial. Dapat diasumsikan bahwa dongeng-dongeng ini tidak sepenuhnya mengalami dekonstruksi. Upaya mendekonstruksi tersebut muncul pada tahap tekstual saja dengan bentuk 1.) Pergeseran posisi karakter sentral; 2.) pergeseran kuasa secara gender pada protagonis kolektif; 3.) Inkoherensi dalam pengembangan sifat tokoh utama; dan 4.) konstruksi protagonis *anti-hero*. Meskipun demikian, ada dua dongeng yang masih mengindikasikan ketepatan dengan stereotip konvensional mengenai ketundukan wanita terhadap laki-laki dalam dongeng serta masih mempertahankan struktur konvensional pada motif dan plot di dalam dongeng.

**Kata Kunci:** Binari oposisi, karakter, pembacaan dekonstruksi, dongeng, dekonstruksi tahap tekstual